

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Daun Pulai berhasil banyak menyerap CO₂ yaitu sebesar 497.9 mg, pada daun Saga berhasil menyerap CO₂ sebesar 429.3 mg, pada daun tanjung berhasil menyerap CO₂ sebesar 173.1 mg, pada daun mahoni berhasil menyerap CO₂ sebesar 151.1 mg sedangkan daun yang paling sedikit menyerap CO₂ ialah jenis daun Glodokan yaitu sebesar 85.2 mg.
2. Waktu yang paling efektif dalam penyerapan karbon dioksida ialah pada pukul 12.00-17.00 WIB. Peningkatan intensitas cahaya matahari yang terjadi pada siang hari juga akan diikuti dengan meningkatnya massa karbohidrat yang berakibat pada peningkatan kebutuhan karbon dioksida.
3. Indikasi cahaya pada daya serap karbon dioksida pada daun ialah besarnya peningkatan intensitas cahaya akan diikuti dengan peningkatan serapan karbon dioksida untuk metabolisme karbohidrat dalam reaksi fotosintesis.

5.2 Saran

1. Perlunya penambahan penanaman pohon Saga dan pohon Pulai di Lingkungan Universitas Negeri Medan. Hal ini dikarenakan tanaman tersebut akan mengimbangi jumlah karbon yang terbebas di udara.
2. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan mengenai korelasi antara faktor lainnya seperti luas daun, tebal daun, jumlah klorofil, jumlah stomata serta arah pengambilan sampel dengan kemampuan daya serap karbon dioksida (CO₂).
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan mengenai kemampuan daya serap karbon dioksida (CO₂) pada bagian lain tanaman seperti batang.